

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat iniperkembangan pariwisata di Indonesia berkembang sangat pesat. Kegiatan pariwisata dikategorikan ke dalam kelompok dan memiliki prospek yang menjanjikan. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang untuk sementara waktu dan tidak lama yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain meninggalkan tempatnya semula dengan suatu perencanaan dan dengan maksud bukan berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi hanya untuk menikmati kegiatan pertamasyaan dan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Richard Sihite dalam Marpaung dan Bahar, 2000 : 46 –47).

Sektor pariwisata sebagai kegiatan pariwisata telah menjadi andalan dan pengembangan bagi sejumlah wilayah yang ada di Indonesia. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait dengan objek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah.

Kondisi tersebut menjadikan perusahaan harus mengetahui atribut-atribut dan unsur-unsur dari aspek produk yang dipertimbangkan dan menjadi pendukung konsumen dalam menentukan pilihannya. Atribut produk merupakan suatu komponen yang mempunyai sifat produk dan menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh pembeli atau konsumen. Atribut produk merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian seorang konsumen terutama dalam pemasaran jasa salah satu contohnya adalah pemasaran di bidang wisata.

Atribut produk memiliki peran yang sangat penting bagi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian. Dalam sebuah produk terdapat unsur-unsur atribut produk yang dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian yaitu merek, harga, jaminan, lokasi dan kualitas produk. Kenyataan tersebut dapat membuktikan bahwa atribut produk merupakan faktor utama yang dipertimbangkan konsumen dalam rangka untuk menetapkan produk apa yang akan dikonsumsi atau dibeli oleh konsumen.

Saat ini Pulau Madura lebih tepatnya di Kabupaten Bangkalan memiliki objek wisata baru yang berupa Hutan mangrove. Tempat wisata di Bangkalan ini merupakan salah satu hutan mangrove yang ada di desa Labuhan Kecamatan

Sepulu yang banyak masyarakat belum mengetahui karena tergolong objek wisata yang baru. Objek wisata ini diberi nama Labuhan Mangrove Education Park. Labuhan Mangrove Education Park adalah hutan mangrove yang dijadikan kawasan eduwisata oleh kelompok tani mangrove di wilayah setempat. Dahulunya hutan mangrove ini adalah bekas tambak yang sekarang dijadikan objek wisata yang menarik untuk masyarakat umum. Ini merupakan sebuah bentuk revitalisasi produk wisata.

Peningkatan rekreasi dan tempat wisata bisa dilakukan karena ada pengembangan produk sebagai bentuk revitalisasi. Revitalisasi merupakan upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital atau hidup, tetapi mengalami kemunduran atau degradasi. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan (sejarah, makna, keunikan lokasi dan citra tempat) (Danisworo, 2002). Revitalisasi bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada di sekitarnya. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi dari masyarakat di lingkungan tersebut dan masyarakat umum lainnya. (Laretna, 2002)

Berdasarkan fenomena yang penulis amati dan penulis lihat dilapangan, apakah benar seorang konsumen benar-benar memperhatikan atribut produk dan revitalisasi produk dalam memutuskan untuk berkunjung ke tempat wisata. Maka penulis ingin membuat penelitian tentang “ **Pengaruh Atribut Produk dan Revitalisasi Produk Terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park Bangkalan**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagaimana berikut ini adalah :

- 1) Apakah Atribut Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park ?
- 2) Apakah Revitalisasi Produk berpengaruh terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park?
- 3) Apakah Atribut Produk dan Revitalisasi Produk berpengaruh secara bersama-sama terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park?

- 4) Manakah pengaruh yang paling dominan antara Atribut Produk dan Revitalisasi Produk terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang kami lakukan ini untuk mengetahui dan menganalisis:

- 1) Pengaruh Atribut Produk terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park
- 2) Pengaruh Revitalisasi Produk terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park.
- 3) Pengaruh Atribut Produk dan Revitalisasi Produk secara bersama-sama terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park.
- 4) Pengaruh yang paling dominan antara Atribut Produk dan Revitalisasi Produk terhadap Keputusan Pengunjung di Labuhan Mangrove Education Park

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) **Bagi penulis** :Untuk menerapkan teori-teori yang pernah dipelajari dan berhubungan dengan masalah yang dikemukakan.
- 2) **Bagi pengembangan ilmu dan peneliti selanjutnya** :Dapat memberikan tambahan informasi pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- 3) **Bagi pengelola wisata** :Sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan Atribut Produk dan Revitalisasi Produk yang ada di kawasan wisata Labuhan Mangrove Education Park Bangkalan.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan, yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan, kerangka dasar pemikiran yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan landasan teori, serta hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, identifikasi dari variabel yang digunakan, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, populasi serta teknik pengambilan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data yang dipilih, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV PENYAJIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai masalah yang diuji.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.